

PROFIL DESA SUKOWILANGUN
KECAMATAN KALIPARE, KABUPATEN MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR

I. GAMBARAN UMUM DESA

Desa Sukowilangun merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Malang yang memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta kehidupan sosial kemasyarakatan yang berkembang. Sebagai wilayah pedesaan, Desa Sukowilangun memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan Kecamatan Kalipare dan Kabupaten Malang. Kehidupan masyarakat desa tidak terlepas dari sektor pertanian, kegiatan ekonomi masyarakat, perdagangan, jasa, serta berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan.

Pembangunan Desa Sukowilangun diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, penguatan perekonomian desa, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan potensi lokal yang dimiliki desa.

Dengan semangat gotong royong dan partisipasi masyarakat, Desa Sukowilangun terus berupaya menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

II. IDENTITAS DESA

Uraian	Keterangan
Nama Desa	Sukowilangun
Kecamatan	Kalipare
Kabupaten	Malang
Provinsi	Jawa Timur
Negara	Indonesia

Catatan: Data numerik seperti luas wilayah, jumlah penduduk, RT/RW, dan batas wilayah sebaiknya menggunakan data administrasi desa terbaru agar profil resmi tidak memuat angka yang sudah berubah.

III. SEJARAH DESA

Desa Sukowilangun memiliki sejarah dan perkembangan masyarakat yang menjadi bagian dari perjalanan wilayah Kecamatan Kalipare. Perkembangan desa berlangsung seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan kegiatan ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan pelayanan pemerintahan.

Dalam perkembangannya, masyarakat Desa Sukowilangun mempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya yang menjadi karakter kehidupan masyarakat pedesaan, khususnya semangat gotong royong, kebersamaan, musyawarah, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Sejarah lengkap mengenai asal-usul nama Desa Sukowilangun, tokoh pendiri desa, periode kepemimpinan kepala desa, serta perkembangan wilayah dapat dilengkapi berdasarkan dokumen sejarah desa dan keterangan tokoh masyarakat setempat.

IV. KONDISI GEOGRAFIS

Desa Sukowilangun berada di Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Wilayah desa memiliki karakter lingkungan pedesaan yang mendukung berbagai kegiatan masyarakat, terutama aktivitas pertanian dan kegiatan ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Kondisi geografis desa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pola kehidupan masyarakat. Pemanfaatan lahan dilakukan untuk berbagai kebutuhan, seperti permukiman, pertanian, fasilitas umum, fasilitas sosial, serta kegiatan ekonomi masyarakat.

Potensi geografis Desa Sukowilangun dapat dikembangkan melalui pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

V. PEMERINTAHAN DESA

Pemerintah Desa Sukowilangun merupakan penyelenggara pemerintahan di tingkat desa yang memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemerintahan desa dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. Transparansi;
2. Akuntabilitas;
3. Partisipasi masyarakat;
4. Efektivitas dan efisiensi;
5. Musyawarah;
6. Gotong royong; dan
7. Pelayanan publik yang berorientasi kepada masyarakat.

Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan Desa Sukowilangun pada umumnya terdiri atas:

- Kepala Desa;
- Sekretaris Desa;
- Kepala Urusan;
- Kepala Seksi;
- Kepala Dusun;

- Staf perangkat desa; dan
- Unsur kelembagaan desa lainnya.

Struktur dan nama pejabat dapat dicantumkan sesuai Surat Keputusan pengangkatan perangkat desa dan struktur organisasi terbaru.

VI. DEMOGRAFI PENDUDUK

Penduduk merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan desa. Masyarakat Desa Sukowilangun terdiri dari berbagai kelompok usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta latar belakang sosial ekonomi.

Data kependudukan desa dapat dikelompokkan berdasarkan:

1. Jumlah Penduduk

Data jumlah penduduk perlu diperbarui secara berkala berdasarkan administrasi kependudukan desa.

2. Kelompok Usia

Penduduk dapat dikelompokkan menjadi:

- Anak-anak;
- Remaja;
- Usia produktif; dan
- Lansia.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat meliputi:

- Belum sekolah;
- SD/ sederajat;
- SMP/ sederajat;
- SMA/ sederajat;
- Diploma;
- Sarjana; dan
- Pascasarjana.

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat antara lain dapat mencakup:

- Petani;
- Buruh tani;
- Pedagang;
- Wiraswasta;
- Karyawan;
- Pekerja jasa;
- Peternak;
- Pelaku UMKM; dan

- Pekerjaan lainnya.

Data rinci sebaiknya disesuaikan dengan Profil Desa dan administrasi kependudukan terbaru.

VII. POTENSI PERTANIAN

Sektor pertanian merupakan salah satu potensi penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan. Lahan pertanian dapat dimanfaatkan untuk berbagai komoditas sesuai kondisi tanah, iklim, ketersediaan air, dan kebiasaan masyarakat.

Pengembangan sektor pertanian Desa Sukowilangun dapat diarahkan pada:

- Peningkatan produktivitas pertanian;
- Pemanfaatan teknologi pertanian;
- Penguatan kelompok tani;
- Pengembangan usaha pengolahan hasil pertanian;
- Peningkatan pemasaran hasil pertanian;
- Diversifikasi komoditas;
- Pengembangan pertanian berkelanjutan; dan
- Peningkatan nilai tambah hasil pertanian.

Pengembangan sektor pertanian diharapkan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

VIII. POTENSI PETERNAKAN

Peternakan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan masyarakat Desa Sukowilangun. Pengembangan peternakan dapat dilakukan melalui usaha ternak skala rumah tangga maupun kelompok.

Potensi peternakan dapat meliputi:

- Sapi;
- Kambing;
- Ayam;
- Bebek;
- Ternak lainnya.

Pengembangan sektor peternakan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas bibit, pakan, kesehatan hewan, manajemen usaha, serta pemasaran hasil peternakan.

IX. UMKM DAN PEREKONOMIAN DESA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Desa Sukowilangun.

Pelaku usaha desa dapat mengembangkan berbagai jenis usaha berdasarkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat.

Penguatan UMKM dapat dilakukan melalui:

1. Pelatihan kewirausahaan;
2. Peningkatan kualitas produk;
3. Pengemasan produk;
4. Digitalisasi pemasaran;
5. Pengembangan merek produk;
6. Perluasan jaringan pemasaran;
7. Akses permodalan;
8. Pendampingan legalitas usaha; dan
9. Pengembangan BUMDes.

Dengan pengembangan UMKM yang terarah, produk masyarakat desa diharapkan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

X. SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kehidupan sosial masyarakat Desa Sukowilangun ditandai dengan adanya hubungan sosial, kegiatan kemasyarakatan, serta semangat gotong royong.

Kegiatan sosial masyarakat dapat meliputi:

- Kerja bakti;
- Musyawarah desa;
- Kegiatan keagamaan;
- Kegiatan kepemudaan;
- Kegiatan PKK;
- Posyandu;
- Kegiatan sosial kemasyarakatan;
- Peringatan hari besar nasional;
- Kegiatan olahraga; dan
- Kegiatan sosial lainnya.

Partisipasi masyarakat menjadi modal sosial penting dalam mendukung pembangunan desa.

XI. PENDIDIKAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Desa Sukowilangun.

Pemerintah desa bersama masyarakat dapat mendukung peningkatan pendidikan melalui:

- Pengembangan fasilitas pendidikan;
- Dukungan terhadap pendidikan anak usia dini;
- Peningkatan minat baca;
- Kegiatan pembinaan generasi muda;

- Pelatihan keterampilan;
- Pendidikan nonformal;
- Beasiswa atau bantuan pendidikan sesuai kemampuan dan program desa.

Peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

XII. KESEHATAN MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan merupakan bagian penting dari pembangunan desa.

Pelayanan dan kegiatan kesehatan masyarakat dapat dilakukan melalui:

- Posyandu;
- Pembinaan kesehatan ibu dan anak;
- Pemantauan tumbuh kembang balita;
- Edukasi pola hidup bersih dan sehat;
- Pencegahan penyakit;
- Pembinaan lansia;
- Sanitasi lingkungan;
- Kebersihan lingkungan; dan
- Kegiatan kesehatan masyarakat lainnya.

Sinergi antara pemerintah desa, kader kesehatan, tenaga kesehatan, dan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

XIII. KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Generasi muda merupakan salah satu aset penting dalam pembangunan Desa Sukowilangun.

Kegiatan kepemudaan dapat diarahkan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan, kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepedulian sosial.

Kegiatan olahraga juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesehatan sekaligus mempererat hubungan antarwarga.

Potensi kegiatan olahraga desa dapat dikembangkan melalui:

- Sepak bola;
- Bola voli;
- Bulu tangkis;
- Tenis meja;
- Senam;
- Olahraga tradisional; dan
- Cabang olahraga lainnya.

XIV. KEBUDAYAAN DAN KEARIFAN LOKAL

Desa Sukowilangun memiliki kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang menjadi bagian dari identitas lokal Kabupaten Malang.

Pelestarian budaya dapat dilakukan melalui:

- Pelestarian kesenian tradisional;
- Kegiatan adat dan tradisi masyarakat;
- Kegiatan keagamaan dan sosial;
- Pembinaan generasi muda;
- Dokumentasi sejarah desa;
- Pelestarian bahasa dan nilai-nilai lokal; serta
- Pengembangan kegiatan budaya sebagai potensi desa.

Budaya dan kearifan lokal merupakan aset yang perlu dijaga sekaligus dapat dikembangkan menjadi bagian dari daya tarik desa.

XV. INFRASTRUKTUR DESA

Infrastruktur memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas masyarakat dan perekonomian desa.

Pembangunan infrastruktur Desa Sukowilangun dapat mencakup:

- Jalan desa;
- Jalan lingkungan;
- Jembatan;
- Saluran irigasi;
- Drainase;
- Sarana air bersih;
- Fasilitas sanitasi;
- Penerangan jalan;
- Fasilitas olahraga;
- Fasilitas pelayanan masyarakat; dan
- Infrastruktur pendukung lainnya.

Pembangunan infrastruktur perlu memperhatikan skala prioritas, kebutuhan masyarakat, pemerataan pembangunan, serta keberlanjutan.

XVI. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA

Pembangunan desa membutuhkan keterlibatan berbagai lembaga kemasyarakatan.

Lembaga dan organisasi yang dapat berperan dalam pembangunan desa antara lain:

- BPD;
- PKK;
- Karang Taruna;
- LPMD;

- Kelompok Tani;
- Kelompok masyarakat;
- Kader Posyandu;
- Organisasi keagamaan;
- Kelompok perempuan;
- Kelompok pemuda; dan
- Organisasi masyarakat lainnya.

Sinergi antar-lembaga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

XVII. BUM DESA

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dapat menjadi salah satu instrumen penguatan ekonomi desa.

BUM Desa dapat dikembangkan berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat, antara lain melalui:

- Pengelolaan usaha desa;
- Perdagangan;
- Jasa;
- Pengelolaan potensi pertanian;
- Pengelolaan produk UMKM;
- Pengembangan layanan masyarakat;
- Pengelolaan aset desa; dan
- Unit usaha lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan BUM Desa perlu dilakukan secara profesional, transparan, dan berorientasi pada manfaat ekonomi bagi masyarakat.

XVIII. POTENSI WISATA DESA

Pengembangan wisata desa dapat dilakukan apabila terdapat potensi alam, budaya, sejarah, kuliner, maupun aktivitas masyarakat yang memiliki daya tarik.

Konsep wisata yang dapat dikembangkan antara lain:

- Wisata berbasis alam;
- Wisata edukasi;
- Wisata pertanian;
- Wisata budaya;
- Wisata kuliner;
- Wisata keluarga; dan
- Wisata berbasis masyarakat.

Pengembangan wisata perlu melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara langsung oleh warga.

XIX. ARAH PEMBANGUNAN DESA

Pembangunan Desa Sukowilangun diarahkan pada pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Prioritas pembangunan dapat meliputi:

1. Peningkatan Infrastruktur

Meningkatkan kualitas jalan, drainase, irigasi, fasilitas umum, dan sarana pendukung lainnya.

2. Peningkatan Ekonomi

Mendorong pertumbuhan UMKM, pertanian, peternakan, perdagangan, jasa, dan usaha ekonomi masyarakat.

3. Peningkatan SDM

Meningkatkan pendidikan, keterampilan, kapasitas pemuda, perempuan, dan kelompok masyarakat.

4. Peningkatan Kesehatan

Memperkuat pelayanan kesehatan masyarakat dan kegiatan preventif.

5. Tata Kelola Pemerintahan

Meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi.

6. Pelestarian Lingkungan

Mendorong pengelolaan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

XX. VISI DESA

“Terwujudnya Desa Sukowilangun yang Maju, Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing, serta Berbasis Gotong Royong dan Pelestarian Potensi Lokal.”

XXI. MISI DESA

Untuk mewujudkan visi tersebut, arah misi pembangunan Desa Sukowilangun dapat meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan desa kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur secara merata dan berkelanjutan.
3. Mengembangkan potensi ekonomi lokal dan UMKM masyarakat.
4. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan peternakan.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kesadaran kesehatan masyarakat.
7. Memberdayakan pemuda, perempuan, dan kelompok masyarakat.

8. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
9. Melestarikan budaya dan kearifan lokal.
10. Mewujudkan lingkungan desa yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.

XXII. POTENSI DAN PELUANG PENGEMBANGAN

Desa Sukowilangun memiliki peluang pengembangan melalui pendekatan berbasis potensi lokal. Beberapa sektor yang dapat menjadi fokus antara lain:

Pertanian → Pengolahan hasil → UMKM → Pemasaran digital → Peningkatan pendapatan masyarakat

Selain itu, pengembangan desa dapat diarahkan pada integrasi antara pertanian, peternakan, UMKM, pemuda, pariwisata, dan ekonomi kreatif.

Pemanfaatan teknologi digital juga dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi Desa Sukowilangun kepada masyarakat yang lebih luas.

XXIII. PROGRAM PRIORITAS YANG DAPAT DIKEMBANGKAN

Beberapa program yang dapat menjadi bahan perencanaan pembangunan desa antara lain:

A. Bidang Pemerintahan

- Digitalisasi pelayanan desa;
- Transparansi informasi publik;
- Peningkatan kapasitas aparatur desa.

B. Bidang Infrastruktur

- Peningkatan kualitas jalan;
- Pembangunan dan pemeliharaan drainase;
- Pengembangan sarana air bersih;
- Pengembangan fasilitas umum.

C. Bidang Ekonomi

- Pengembangan UMKM;
- Pelatihan kewirausahaan;
- Penguatan BUM Desa;
- Digital marketing produk desa.

D. Bidang Pertanian

- Peningkatan produktivitas;
- Penguatan kelompok tani;
- Pengolahan hasil pertanian;
- Pengembangan pemasaran hasil pertanian.

E. Bidang Pemuda

- Pembinaan olahraga;

- Pelatihan keterampilan;
- Kewirausahaan pemuda;
- Kegiatan sosial dan kreativitas.

F. Bidang Sosial

- Penguatan kegiatan masyarakat;
- Pembinaan kader;
- Kegiatan pemberdayaan perempuan;
- Program kepedulian sosial.

XXIV. PENUTUP

Desa Sukowilangun merupakan bagian penting dari Kecamatan Kalipare dan Kabupaten Malang yang memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta kehidupan sosial masyarakat yang dapat terus dikembangkan.

Dengan dukungan pemerintah desa, masyarakat, lembaga kemasyarakatan, dunia usaha, dan berbagai pemangku kepentingan, potensi desa dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi dan sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Pembangunan Desa Sukowilangun diharapkan dapat terus mengedepankan prinsip partisipatif, transparan, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Desa Sukowilangun – Bersama Membangun Desa, Mewujudkan Masyarakat yang Maju dan Sejahtera.